

PEMELIHARAAN LARVA UDANG VANNAME (*Litopenaeus Vannamei*) DI HATCHERY DENGAN KEPADATAN BERBEDA

**Oleh
Nur Kholiq**

**Dibawah Bimbingan
Dr.Nur Indariyanti, S.Pi., M.Si dan Aldi Huda Verdian, S.Pi., M.Si**

RINGKASAN

Udang vannamei (*L.vannamei*) adalah jenis udang yang populer di Indonesia, dibudidayakan dengan pesat karena keunggulan seperti pertumbuhan cepat dan tingkat kelangsungan hidup tinggi. Kualitas benur sangat penting untuk keberhasilan budidaya, dengan benur berkualitas rendah berpotensi menyebabkan kegagalan dan kematian tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan benur, unit hatchery berkembang pesat. Benih berkualitas dicirikan oleh perkembangan larva yang baik dan morfologi yang sempurna, sehingga perlu dilakukan upaya untuk memproduksi benih yang berkualitas dan berkelanjutan. Tahapan pemeliharaan larva udang vaname terdiri dari persiapan media, pengisian air, aklimatisasi, pengelolaan pakan, monitoring kualitas air, sampling dan pemanenan larva udang vaname. Hasil pemeliharaan dari ketiga bak menunjukkan hasil yang cukup baik, Bak A1 memiliki panjang rata-rata larva 8,78 mm dan *survival rate* 76,1%. Bak A2 mencatat panjang rata-rata 8,30 mm dan *survival rate* 65,75%, sementara Bak A3 memiliki panjang rata-rata 8,13 mm dengan *survival rate* 56,25%. Kualitas air di ketiga bak adalah suhu 30-32°C, DO 5-6,1 mg/l, pH 7,72-8,42, dan salinitas 30-33 ppt.

Kata kunci : Larva udang vaname, pertumbuhan Panjang larva udang vaname, pada tebar, kelangsungan hidup.